

**ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BUKU SISWA
KELAS 4 SD TEMA 7 “INDAHNYA KERAGAMAN NEGERIKU”
REVISI TAHUN 2017**

Rianda Asrul Rohmat
Universitas Negeri Malang
email: riandaasrul16@gmail.com

Abstraksi

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kesesuaian pendekatan saintifik pada buku siswa kelas 4 SD Tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku revisi 2017. Tujuan dilakukannya penelitian ini karena pada analisis awal di pembelajaran 5 sub tema 1 ditemukan belum adanya komponen saintifik menanya dan mengkomunikasikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel data yang digunakan seluruh pembelajaran di setiap sub tema. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Instrumen yang berpedoman pada Permendikbud nomer 22 Tahun 2016 yang berisi 5 komponen pendekatan saintifik mengamati, menanya mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa pendekatan saintifik sudah cukup lengkap namun terdapat pendekatan saintifik yang kurang lengkap. Untuk pendekatan saintifik paling banyak yaitu keterampilan mengamati. Setiap pembelajaran yang terdapat di setiap sub tema sudah ada. Untuk pendekatan saintifik yang paling sedikit yaitu keterampilan mengkomunikasikan. Untuk itu perlu adanya dilakukan revisi untuk Buku Siswa Kelas IV Tema 7 Indahny keberagaman di Negeriku.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Buku Siswa, Sekolah Dasar

Abstract

This research was conducted to see the consistency of scientific approaches in the book of 4th grade students of Elementary School Theme 7 Beautiful Diversity in My Country revised 2017. The purpose of this study is because in the initial analysis in learning 5 sub-themes 1 found that there is no scientific component of raising and communicating. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. Sample the data used throughout the learning in each sub theme. Data collection is carried out using instruments guided by Permendikbud number 22 of 2016 which contains 5 components of a scientific approach to observing, increasing collecting information, reasoning, and communicating. The stages of data analysis include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. based on the results of research conducted it was found that the scientific approach is quite complete but there is a scientific approach that is not complete. For the most scientific approach is the skill of observing. Every learning contained in every sub theme already exists. For a slightly pailing scientific approach, it is the ability to communicate. For this reason, there needs to be a revision for the Class IV Student Book Theme 7 Beautiful diversity in My Country.

Keywords: Scientific Approach, Student Books, Primary school

1. PENDAHULUAN

Buku teks adalah salah satu aspek bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sekolah dasar. Urgensi penggunaan buku teks sangat tinggi, di

sekolah, ini karena mayoritas siswa mendapatkan fasilitas buku dari sekolah. Buku teks adalah pegangan siswa sebagai standar minimum untuk mencapai tujuan pembelajaran yang relevan dengan kompetensi dan indikator yang terdapat

dalam kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) masing-masing sekolah. Menurut Peraturan Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2008 dijelaskan bahwa buku teks digunakan sebagai referensi wajib untuk pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang disusun berdasarkan standar nasional Pendidikan (Rahmawati, 2015).

Buku teks yang digunakan dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah. Sesuai dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014 Pasal 2 ayat 8 "Pendekatan ilmiah adalah penyelenggaraan pembelajaran secara logis dan terstruktur yang mencakup proses pembelajaran yang bersifat ilmiah, yaitu melalui lima karakteristik dalam penerapannya. Implementasi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran meliputi: 1) mengamati, 2) bertanya, 3) mengumpulkan informasi / mencoba, 4) penalaran / asosiasi, dan 5) berkomunikasi. Penerapan karakteristik ini dapat dilakukan secara non-berurutan, tetapi semua aspek harus dipenuhi. Sehingga proses pembelajaran yang memiliki pendekatan ilmiah telah dilakukan.

Buku teks yang digunakan di sekolah dasar saat ini telah merujuk pada kegiatan yang mengarah pada karakteristik pendekatan ilmiah. Saat ini, buku tematik SD selalu mengadakan pembaruan berupa revisi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, buku siswa mengeluarkan revisi terbaru berupa perubahan judul tema dan kajian materi tetapi tidak untuk buku tematik kelas IV. Menurut para peneliti, perlu dipelajari kesesuaian isi buku dengan pendekatan ilmiah agar buku siswa sesuai dengan fungsinya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Limiansih, 2016) menunjukkan bahwa keberadaan buku teks belum optimal mendukung penerapan pendekatan ilmiah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ruminiati & Andajani, 2017)

menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan dalam buku siswa kelas empat telah memperhatikan pendekatan ilmiah, namun ada aspek yang belum sesuai. Penelitian tentang analisis pendekatan ilmiah juga dilakukan oleh (Dewi & Taufina, 2020) menunjukkan bahwa materi sains dalam buku teks sudah sesuai dengan pendekatan ilmiah dalam kurikulum 2013 namun ada aspek materi yang belum disajikan. Sehingga dapat diketahui bahwa analisis buku teks sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dan pendekatan ilmiah, namun masih ada kekurangan materi, dan aspek yang perlu ditambahkan.

Berdasarkan analisis buku siswa kelas IV tema 4 karya Fransisca, Indah, dan Astrid ditemukan ketidakcocokan antara kegiatan belajar di buku siswa kelas IV dengan langkah-langkah pendekatan ilmiah. Pada tema IV subtema 1 hingga sub tema 3 ditemukan hal-hal sebagai berikut. 1) Ada kegiatan pengamatan berdasarkan gambar. 2) Membaca melalui membaca teks. 3) Ada kegiatan mari kita cari informasi melalui scan barcode kegiatan belajar. 4) Ada kegiatan yang mari kita rangkum. 5) Ada kegiatan yang mari kita praktikkan. 6) Ada kegiatan mari kita menjadi kreatif. 7) Ada kegiatan mari kita diskusikan. 8) Ada kegiatan yang mari kita renungkan. 9) Ada kegiatan yang mari kita berdebat. 10) Ada kegiatan mari kita bermain peran. 11) Ada kegiatan mari kita bermain. 12) Ada kegiatan mari kita dengarkan. 13) Ada kegiatan mari kita bercerita. 14) Ada kegiatan mari kita bekerja. 15) Ada kegiatan mari kita cari informasi. 16) Ada kegiatan menulis. Berdasarkan kegiatan dalam buku teks ditemukan bahwa tidak ada komponen pendekatan ilmiah berkomunikasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis proses pembelajaran yang tercermin dalam buku siswa dengan langkah-langkah pendekatan ilmiah.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis dokumen (documentary analysis) atau desain analisis konten (content analysis). Analisis konten adalah penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang valid dari sebuah buku atau dokumen. (Dewi & Taufina, 2020). Menurut Arikunto (2017) mengungkapkan bahwa content analysis (analisis konten) adalah penelitian terhadap informasi berupa dokumentasi dalam rekaman baik suara, tulisan, atau lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pendekatan dengan buku mahasiswa ilmiah yang digunakan sebagai sumber pembelajaran dalam penerapan Kurikulum 2013. A. Sampel dan Sumber Data

Buku kelas 4 Tema 7 berjudul "The Beauty of My Country's Diversity" revisi pada tahun 2019" digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Buku yang diterbitkan Oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan direvisi pada tahun 2017 yang akan dianalisis. Analisis yang dilakukan adalah kesesuaian buku tematik dengan pendekatan ilmiah terhadap kurikulum 2013. Peneliti hanya akan fokus pada karakteristik pendekatan ilmiah, yaitu 5M (mengamati, menanya, mencoba, bernalar dan berkomunikasi). Identitas buku ini adalah sebagai berikut.

Judul buku : *Indahnya Keragaman Negeriku*

Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Penulis : Heny Kusumawati

Peninjau : Miftahul Khairiyah, dkk

Tahun Publikasi : 2017

Kode publikasi : 372

Jumlah halaman : 162

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Dokumen yang diperoleh akan diproses dengan cara dianalisis, dikomandisasi, dan digabungkan sehingga dapat membentuk hasil kajian yang lengkap dan sistematis. Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Menentukan buku yang dianalisis adalah buku siswa tema 7 revisi tahun 2017.

2. Mengkategorikan analisis adalah pendekatan ilmiah.

3. Menyusun instrumen analisis yang berpedoman pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

4. Menganalisis data adalah dengan melihat kegiatan dalam buku siswa dan kemudian menganalisis kesesuaiannya dengan kegiatan ilmiah yang diterapkan pada kurikulum 2013.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data kesesuaian pendekatan aspek ilmiah yang diamati dengan buku siswa kelas IV tema 7 revisi tahun 2019. Analisis data dilakukan untuk memperoleh data kesesuaian pendekatan ilmiah yang ada buku tematik kelas empat sekolah dasar. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat induktif dan induktif. Analisis induktif berarti analisis data dilakukan sejak awal penelitian secara detail dengan mengumpulkan bukti lapangan dan kemudian dianalisis, diklasifikasikan, kemudian diperoleh kesimpulan atau teori (Sidiq & Choiri, 2019). Secara umum, analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga langkah, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan memeriksa fenomena yang ada dan terjadi di lapangan dan hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Analisis penelitian

kualitatif memiliki prosedur dan tahapan tertentu. Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa ada beberapa tahapan analisis kualitatif yang harus dilakukan ketika melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di lapangan

Analisis data kualitatif yang dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan adalah dengan melakukan studi pendahuluan data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus peneliti. Para peneliti telah meninjau buku tematik kelas V dengan jurnal penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian materi IPA dengan buku tematik kelas 5 belum sesuai dengan pendekatan ilmiah yang digunakan saat ini. Hal ini membuat para peneliti ingin tahu lebih banyak tentang kesesuaian buku tematik yang digunakan dengan kurikulum 2013.

2. Analisis di Lapangan

Dalam studi kualitatif ini, menggunakan analisis data model miles dan huberman. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Pengurangan Data (Reduksi Data)

Pengurangan data dilakukan dengan menyederhanakan data dan fakta yang ditemukan. Data yang masih umum akan disederhanakan dengan meringkas, mengurutkan data yang bersifat primer atau dasar untuk menemukan fokus masalah yang akan dijelaskan secara rinci. Data yang kurang penting dan tidak relevan tidak diambil sebagai data, tetapi hanya digunakan sebagai peserta dalam penelitian. Penyederhanaan data yang telah diperoleh melalui proses penyederhanaan data akan dicatat secara cermat dan detail sesuai dengan tema dan pola yang ditemukan. Pengurangan data dalam penelitian ini dikhususkan untuk proses demerisasi yang menggunakan pendekatan ilmiah terhadap kurikulum 2013. Proses

pembelajaran yang dimaksud didasarkan pada data yang terdapat dalam buku tematik. Prosesnya dimulai dari kegiatan awal hingga akhir yang terdapat dalam buku-buku siswa tematik kelas IV SD.

b. Tampilan Data (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah proses pemilihan dan penyortiran sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan atau dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Interpretasi hasil penelitian kualitatif presentasi data dapat berupa grafik, deskripsi singkat, antara kategori dan diagram alur. Penyajian data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk sejarah kehidupan, yaitu tentang peristiwa atau pengalaman yang ditulis menggunakan bahasa mereka sendiri. Selain itu, hasil review data tidak hanya dalam bentuk angka, tetapi bisa dalam bentuk perintah langsung dari wawancara.

3. Kesimpulan

Pada tahap terakhir dalam analisis data kualitatif model mil dan huberman adalah hasil kesimpulan. Kesimpulan dalam studi kualitatif ini tidak semuanya tidak pasti untuk menjawab perumusan masalah. Namun berbeda jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal dimasukkan dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulannya kredibel.

D. Pengujian dan Validitas Data

Pengecekan dilakukan dengan teknik yang detail. Teknik deskripsi terperinci menurut peneliti adalah dengan memeriksa data dengan cermat, cermat, dan jeli dalam melaporkan hasil penelitian sesuai konteks. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami paparan data dan temuan yang diperoleh melalui hasil penelitian. Pengecekan validitas data terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Deskripsi terperinci adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan buku yang akan dianalisis adalah buku siswa kelas IV Tema 7 *Indahnya Keberagaman di Negeriku* tahun 2017

b. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing

c. Menemukan rumus masalah

2. Tahap Implementasi

Tahap implementasi terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut.

a. Temukan kategorisasi dalam analisis

b. Menyusun instrumen penelitian berdasarkan kategorisasi

c. Melakukan analisis buku berdasarkan pedoman

d. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis

3. Tahap Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah melakukan serangkaian prosedur dan pelaksanaan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kemudian dianalisis dan dikonsultasikan dengan pengawas I dan II yang kemudian disajikan ke dalam laporan tertulis sesuai dengan Pedoman Penyusunan Laporan di Universitas Negeri Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sebuah. Kesesuaian pendekatan ilmiah mengamati aspek dengan buku siswa kelas IV tema 7 revisi tahun 2017. Berdasarkan paparan hasil penelitian bahwa kegiatan pengamatan merupakan salah satu karakteristik pendekatan ilmiah. Mengamati kegiatan dapat dilakukan pada awal, inti, atau akhir kegiatan

belajar. Dalam buku Tema 7 sub tema 1 kegiatan pengamatan cenderung dilakukan terhadap pengamatan gambar dan bacaan. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, yaitu mata. Pada buku pelajaran kelas 4 tema & Sub Tema 1 kegiatan pengamatan ada hampir setiap pembelajaran yang dilakukan. Sehingga kegiatan pengamatan difokuskan pada pengamatan teks bacaan, lirik lagu, dan gambar peta. Kegiatan observasi dilakukan untuk merangsang siswa agar siap belajar mengidentifikasi informasi yang disajikan dalam buku teks. Mengamati kegiatan dapat dilakukan melalui aktivitas membaca, mendengarkan, mendengarkan, melihat (dengan alat atau tanpa alat), perasaan, dan pencampuran. (Sani, 2015).

B. Kesesuaian pendekatan ilmiah terhadap aspek mengamati dengan buku siswa kelas IV tema 7 revisi tahun 2017. Kegiatan bertanya dalam buku teks lebih difokuskan pada kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang disajikan. Kegiatan menjawab pertanyaan dilakukan melalui kegiatan yang sebelumnya dilakukan, yaitu dengan mengamati teks. Mengamati apa yang dimaksud adalah bahwa siswa dapat membaca teks bacaan, kemudian menemukan informasi penting yang disajikan. Sehingga siswa memiliki keterampilan untuk menjawab pertanyaan. Keterampilan menanya diekspresikan dalam kegiatan mari kita bahas, tugas, dan mari kita renungkan. Aspek pertanyaan adalah keterampilan yang perlu dikuasai siswa untuk mendapatkan informasi tentang suatu objek yang diamati. Keterampilan bertanya dapat dilakukan dengan membuat pertanyaan, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mengklarifikasi materi yang telah dipelajari (Istikomah & Jana, 2018). Keterampilan bertanya juga memfasilitasi siswa untuk menyusun pertanyaan dengan aturan 5W1H, yaitu apa, di mana, di mana, siapa, kapan, mengapa, bagaimana, dan

bagaimana. Jadi pertanyaan ini membuat siswa lebih produktif dalam mengaktifkan kemampuan mereka untuk mengeksplorasi kemampuan untuk memahami materi yang disajikan melalui berbagai rangsangan. (Prihadi, 2014)

C. Kesesuaian aspek pendekatan ilmiah pengumpulan informasi dengan buku siswa kelas IV tema 7 revisi tahun 2017 Kegiatan mengumpulkan informasi melalui melakukan eksperimen yang menuntun siswa untuk melakukan keterampilan proses dan pembelajaran dengan melakukan. Siswa melaksanakan proses pembelajaran secara langsung dan mandiri. Sehingga mahasiswa dapat membangun pengetahuan dan pengalamannya melalui kegiatan praktik yang dilakukan. Dalam kegiatan buku teks mengumpulkan informasi yang jelas tentang kegiatan mari kita coba, mari kita berperan, mari kita nyanyi. Mengumpulkan informasi merupakan salah satu aspek yang dilakukan siswa melalui kegiatan yang dilakukan baik melalui studi perpustakaan dari sumber belajar (buku, studi perpustakaan, dan internet), pengamatan langsung, mempraktikkan aktivitas sesuatu, dan hal-hal lain yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi. (Maulidina, Susilaningih, & Abidin, 2018).

D. Kesesuaian pendekatan ilmiah aspek penalaran dengan buku siswa kelas IV tema 7 revisi tahun 2017. Penalaran merupakan aspek keterampilan berpikir kritis yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan penalaran dilakukan oleh siswa melalui kegiatan mari kita bahas. Sehingga kegiatan diskusi dilakukan untuk mencari, memberi tahu, menulis kembali, menjawab pertanyaan, memperoleh informasi. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah mahasiswa dapat menganalisis, menghasilkan produk, dan mengasah kemampuan kognitif siswa dalam berpikir hingga tingkat lanjutan.

Kegiatan penalaran dapat dilakukan dengan membimbing siswa untuk berdiskusi baik secara mandiri maupun dalam kelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan diskusi diarahkan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru dan kegiatan dalam buku pelajaran (Lesmana, Hidayat, & Kosasih, 2018)

E. Kesesuaian aspek pendekatan ilmiah yang dikomunikasikan dengan buku siswa kelas IV tema 7 revisi tahun 2017 Keterampilan komunikasi adalah salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran abad ke-21. Keterampilan ini melatih siswa untuk dapat menyajikan hasil belajar dengan percaya diri. Keterampilan komunikasi dapat dilakukan melalui mari kita bercerita. Komunikasi dilakukan dengan mempresentasikan hasil kerja siswa di depan kelas baik secara lisan maupun tertulis. Guru dapat menginstruksikan siswa untuk mengomunikasikan hasil pekerjaan atau tugasnya dengan membaca di depan kelas atau mengumpulkan di meja guru atau menampilkan hasil pajangan atau meletakkan pada peta portofolio siswa sesuai dengan Permendikbud No. 81 A Tahun 2013. (Lesmana et al., 2018)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi yang telah dijelaskan, kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut. Kegiatan pengamatan fokus pada pengamatan yang dilakukan oleh indera penglihatan sehingga masih terbatasnya informasi dan wawasan yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan. Aspek menanya yang terdapat dalam buku pelajaran lebih fokus pada kegiatan siswa untuk menjawab pertanyaan. Inti dari keterampilan bertanya adalah untuk mengaktifkan keterampilan kreatif siswa dalam membuat berbagai pertanyaan dengan kata pertanyaan 5W1H. Untuk aspek pengumpulan informasi

hanya diperoleh dari membaca teks dan mengamati gambar, perlu ditambahkan seperti pergi ke perpustakaan, melakukan wawancara, dan lain-lain. Kegiatan penalaran dalam buku teks menyatu dengan kegiatan diskusi kelompok dengan menghasilkan produk baik tulisan, video, presentasi, portofolio, dan produk lainnya yang merupakan hasil kreasi siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Dalam buku siswa keterampilan komunikasi dapat disajikan secara lisan dan tertulis seperti presentasi, laporan, dll. Untuk itu, perlu ada revisi untuk buku tersebut seperti buku kelas lainnya yang telah direvisi pada tahun 2019.

5. REFERENSI

- Andriyani, M., Harahap, F., & Silaban, R. (2018). MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK SISWA KELAS V SD SABILINA TEMBUNG. *JURNAL TEMATIK*, 8(3), 284–292. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik/article/view/12629>
- Azhar, A. (2018). PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 7(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v7i1.3319>
- Daryanto. (2014.). Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Daud, D. (2019). Peningkatan Belajar siswa kelas VI SDN Sidoarjo melalui pendekatan saintifik materi pokok menulis peristiwa menggunakan aspek 5w+1H. 4, 1–7.
- Dewi, M. P., & Taufina. (2020). ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER, DAN PENDEKATAN SCIENTIFIC | Ruminiati | Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan. Retrieved October 30, 2020, from *SEJ (School Education Journal)* Vol. 10 No. 1 Juni 2020 website: <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/1310/676>
- Hatch, J. A. (2002). Doing qualitative research in education settings. State University of New York: State University of New York Press, Albany.
- Hermawan, A., & Rahayu, T. S. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik dan Model Team Games Tournament Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 467–475. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I2.386>
- Istikomah, D. A., & Jana, P. (2018). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dalam Perkuliahan Aljabar Matrik. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 04(01), 927–932. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2222>
- Izzuddin, A. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik pada

- Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar. *ASSABIQUN*, 3(1), 45–63. <https://doi.org/10.36088/ASSABIQUN.V3I1.1313>
- Lesmana, Y. Y., Hidayat, S., & Kosasih, E. (2018). Penerapan Pendekatan Saintifik pada Kegiatan Menulis Teks Puisi di Kelas IV Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kualitatif di SD Negeri Mangkubumi dan SD Negeri 2 Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(4), 121–132. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/12811>
- Limiansih, K. (2016). ANALISIS BUKU: APAKAH KEGIATAN DI BUKU SISWA KELAS IV SD KURIKULUM 2013 TELAH MENDUKUNG PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK? N Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN FKIP UNS (115–137), 115–137. Retrieved from n Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN FKIP UNS (115–137)
- Maulidina, M., Susilaningsih, S., & Abidin, Z. (2018). Pengembangan Game Based Learning Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 113–118. <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p113>
- Novianto, A., & Mustadi, A. (2015). ANALISIS BUKU TEKS MUATAN TEMATIK INTEGRATIF, SCIENTIFIC APPROACH, DAN AUTHENTIC ASSESSMENT SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v45i1.7181>
- Pity Asriani, Cholis Sa'dijah, S. A. (2017). Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(11), 1456–1468. <https://doi.org/10.1016/j.tpb.2007.01.005>
- Pramana, N. M. G., Sriasih, S. A. P., & Gunatama, G. (2019). ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA SMP/MTS KELAS VII DENGAN KARAKTERISTIK SISWA KELAS VII A7 DI SMPN 1 SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/JJPBS.V8I1.20238>
- Prihadi, B. (2014). Penerapan Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013. In *House Traning Implementasi Kurikulum 2013 Di SMPN 8 Kota Pekalongan Tanggal 23-24 Mei 2014*, 1–8.

- Rahmawati, G. (2015). Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di SMAN 3 Bandung. *Edulib*, 5(1).
<https://doi.org/10.17509/EDULI.B.V5I1.2307>
- Ruminiati, R., & Andajani, K. (2017). ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER, DAN PENDEKATAN SCIENTIFIC. In *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* (Vol. 25). Retrieved from
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/1310>
- Sani, A. H. (2015). Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Dan Kaitannya Dengan Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *P.M-9*, 57–62.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). Retrieved from
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Utami, F. D., Djatmika, E. T., & Sa'dijah, C. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep, Sikap Ilmiah, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 2(12), 1629–1638.
- Yulianto, A., Saintifik, P., Mengembangkan, U., Disiplin, K., Tanggung, D., Siswa, J., ... Jawab, T. (2018). PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA SEKOLAH DASAR. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 13(2).
<https://doi.org/10.17509/MD.V13I2.9307>

